

ABSTRAK

Marketleader aerospace yakni Airbus mempunyai *statement* untuk selalu menjaga lingkungan pada setiap proses bisnisnya. Fokus dari Airbus berkomitmen untuk menjaga lingkungan dan kesehatan manusia, mulai dari proses bisnisnya awal hingga akhir. Pihak Airbus juga mengajak para *supplier*, mitra, dan perusahaan bergerak dibidang *aerospace* untuk selalu mempertimbangkan kelestarian lingkungan dan kesehatan manusia. PT Dirgantara Indonesia adalah salah satu pemasok komponen pesawat pada Airbus. Dengan melihat kebijakan Airbus ini PT Dirgantara Indonesia harus merubah budaya setiap proses bisnisnya yang lebih ramah lingkungan. Selain itu PT Dirgantara Indonesia sendiri mempunyai standard tersendiri yang bernama SAP atau *aerospace standard*, didalam standar *aerospace* ini juga sudah mengharuskan perusahaan *aerospace* untuk menerapkan aktivitas ramah lingkungan, termasuk pengadaan yang ramah lingkungan atau *green procurement*. Pada PT Dirgantara Indonesia belum sepenuhnya menerapkan standar ini pada setiap proses bisnisnya. Dari hal ini mengakibatkan kinerja pengadaan yang belum bisa berjalan dengan maksimal. Jika hal ini dibiarkan dan semakin ketatnya persaingan pemasok pada Airbus, ini bisa membuat hilangnya peluang pada PT Dirgantara Indonesia menjadi pemasok. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan strategi peningkatan kinerja pada PT. Dirgantara Indonesia. Dengan bantuan software AHP didapatkan alternatif solusi, meningkatkan pemahaman terhadap karyawan untuk memahami konsep *green procurement* dengan bobot sebesar 0,451.

Kata Kunci : *Procurement, Green Procurement, AHP*